



BUPATI LOMBOK TENGAH



H. MOH. SUHAILI FT, SH

WAKIL BUPATI LOMBOK TENGAH



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP

SEKRETARIS DAERAH



H. M. NURSI AH, S.Sos.,M.Si

Lambang Daerah

Bintang Segi Lima, melambangkan Falsafah Negara Pancasila sebagai Pandangan dan Tuntunan Hidup

Perisai Segi Lima, benteng pertahanan dalam mengawal serta menegakkan Pancasila

Kubah, perlambang ketaatan dan ketaqwaan masyarakat Lombok Tengah terhadap ajaran agama yang dianutnya

Kapas Bermahkota Empat dan berdasar Kelopak lima melukiskan landasan UUD 1945

Sabuk Anteng, semacam sabuk yang spesifik bagi kaum wanita yang coraknya khas Lombok Tengah



Tulisan berbunyi LOMBOK TENGAH merupakan nama daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958.

Gunung Rinjani, gunung tertinggi di Pulau Lombok

Lumbung, tempat penyimpanan padi yang merupakan ciri khas masyarakat Suku Sasak di Pulau Lombok

TATAS TUHU TRASNA merupakan Motto Daerah

Laut Biru dengan Gelombang Putih menggambarkan semangat perjuangan yang tidak kunjung padam sekaligus menampakkan keadaan alam Kabupaten Lombok Tengah

MOTTO DAERAH KAB. LOMBOK TENGAH

TATAS

Mampu, bijaksana, memiliki pengetahuan dan cara pandang yang berwawasan luas serta jauh ke depan.

TUHU

Rajin bekerja, dinamis dalam jiwa, ulet, sungguh-sungguh dan tidak mengenal putus asa, memiliki kemampuan melaksanakan tugas.

TRASNA

Memiliki budi pekerti, cinta kasih sayang terhadap sesama, patuh dan taat kepada ibu, bapak, guru, pemimpin serta masyarakat dan bangsa.



Visi dan Misi

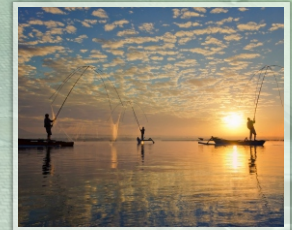
Lombok Tengah BERSATU

VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT LOMBOK TENGAH YANG BERIMAN, SEJAHTERA DAN BERMUTU



MISI

- ⇒ MENINGKATKAN KERUKUNAN, KEDAMAIAN DAN KEHARMONISAN KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DAN BERAGAMA, MELALUI REVOLUSI MENTAL DENGAN MENGEDEPANKAN NILAINILAIAGAMA DAN KEARIFAN LOKAL;
- ⇒ MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL, KECERDASAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT DENGAN MENGEDEPANKAN KEADILAN DAN KESETARAAN GENDER;
- ⇒ MENDORONG KEMAJUAN EKONOMI DAERAH DAN KEMAKMURAN MASYARAKAT MELALUI PERKUATAN STRUKTUR EKONOMI MASYARAKAT DENGAN DUKUNGAN STABILITAS KAMTIBMAS;
- ⇒ MENJAGA KESELARASAN, KESERASIAN DAN KETERPADUAN PEMBANGUNAN KAWASAN DAN ANTAR KAWASAN DENGAN DUKUNGAN INFRA STRUKTUR YANG MEMADAI;
- ⇒ MEWUJUDKAN KEPEREMINTAHAN YANG BAIK DAN KEPASTIAN HUKUM DENGAN DUKUNGAN BIROKRASI YANG MEMILIKI PELAYANAN PUBLIK BERKUALITAS.



Sejarah Kabupaten Lombok Tengah

Kabupaten Lombok Tengah terbentuk menjadi Daerah Otonom berdasarkan Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Undang-undang tersebut disahkan pada Tanggal 14 Agustus 1958. Namun, sebelum terbentuk sebagai sebuah wilayah pemerintahan, entitas Lombok Tengah telah ada jauh sebelumnya. Secara integral, Lombok Tengah menjadi bagian dari NKRI ditandai dengan pelantikan secara formal Kepala Daerah Setempat - Lombok Tengah yang pertama pada tanggal 15 Oktober 1945. Pada saat itulah, terjadi peralihan kekuasaan dari Jepang kepada Bangsa Indonesia di Gedung Mardi Bekso, Mataram. Sejak saat itu, Bendera Merah Putih mulai dikibarkan di Lombok dan dibacanya Teks Proklamasi 17 Agustus 1945 di Bumi Sasak Lombok. Disusul dengan penetapan pejabat-pejabat yang memegang jabatan pemerintahan, di antaranya R. Noene Noeraksa menjadi Kepala Daerah Lombok, I Gusti Ngurah menjadi Kepala Daerah Setempat - Lombok Barat, Lalu Srinata menjadi Kepala Daerah Setempat - Lombok Tengah dan Mamiq Fadelah menjadi Kepala Daerah Setempat -

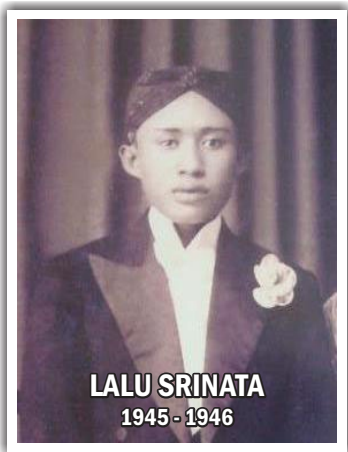
Lombok Timur.

Dipilihnya tanggal 15 Oktober 1945 sebagai Hari Jadi Lombok Tengah dilandasi oleh beberapa pertimbangan. Pertama, pengangkatan Lalu Srinata selaku Kepala Daerah Setempat - Lombok Tengah oleh Gubernur Provinsi Sunda Kecil, Mr. I Gusti Ketut Pudja, telah melegitimasi keberadaan Pemerintahan Lombok Tengah secara hukum. Kedua, pada tanggal 15 Oktober 1945 tersebut, Komite Nasional Daerah Lombok (semacam DPRD) mengadakan rapat umum di alun-alun Mataram.



Periode Kepemimpinan Daerah (dari Tahun 1945 – sekarang)

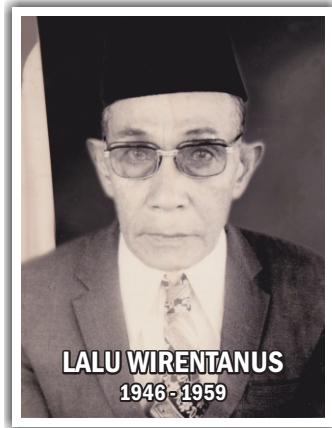
Dalam usia 69 tahun, perjalanan Kabupaten Lombok Tengah telah menempuh rentang tiga zaman, yakni zaman Orde Lama, zaman Orde Baru dan zaman Orde Reformasi. Dalam tiga zaman pemerintahan tersebut, Kabupaten Lombok Tengah telah dipimpin oleh 9 orang Kepala



LALU SRINATA
1945 - 1946

Daerah/Wakil Kepala Daerah.

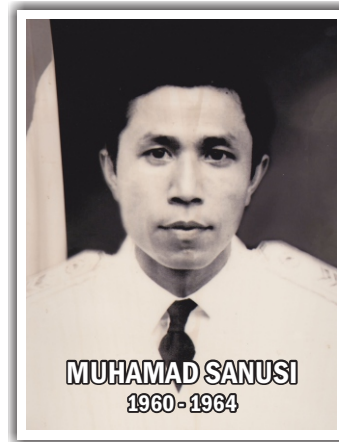
Kepala Daerah Lombok Tengah pertama adalah Lalu Srinata (periode 1945-1946). Jabatan yang diemban Lalu Srinata saat itu masih bernama Kepala Daerah Setempat – Lombok Tengah. Sebelumnya, Lalu Srinata diangkat



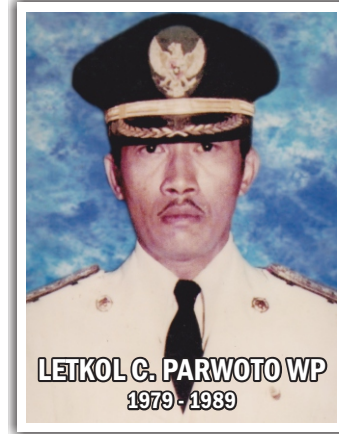
LALU WIRENTANUS
1946 - 1959

menjadi Kepala Distrik Jonggat pada periode 1932 - 1945, menggantikan kedudukan ayahnya, L. Wira Said. Wilayah administratif Pemerintahan Daerah Lombok Tengah, saat itu, terdiri dari empat kedistrikan, yakni Distrik Praya, Kopang, Mantang dan Distrik Jonggat. Setelah Lalu Srinata, Lombok Tengah dipimpin oleh Lalu Wirentanus alias Haji Lalu Hasyim (periode 1946 – 1959).

Pemerintahan Lalu Wirentanus dilanjutkan oleh M. Sanusi (periode 1960 -1964) selaku Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Lombok Tengah. Naiknya M. Sanusi melalui pemilihan DPRD yang ditetapkan



MUHAMAD SANUSI
1960 - 1964



LETKOL C. PARWOTO WP
1979 - 1989



oleh Menteri Dalam Negeri. Selain meneruskan beberapa kebijakan pendahulunya, Wilayah Administratif Lombok Tengah pada masa ini tetap empat Distrik, diantaranya, Distrik Praya, Kopang, Mantang dan Jonggat.

Kepemimpinan M. Sanusi berakhir pada tahun 1964 dan dilanjutkan oleh salah satu putra terbaik Lombok Tengah, yaitu Drs. Lalu Sri Gde. Fokus pembangunan pada masa pemerintahan ini adalah memperluas infrastruktur jalan yang ada di kota Praya dan beberapa wilayah lainnya yang diimbangi dengan pembangunan perkampungan yang salah satunya adalah Kampung Kauman. Pemerintahan Drs. Lalu Sri Gde berakhir pada tahun 1979.

Setelah Drs. H. Lalu Sri Gde, Pemerintahan dilanjutkan oleh Letkol. C. Parwoto WP untuk (Periode 1979 – 1989). Ini untuk pertamakalinya, Lombok Tengah dipimpin dari kalangan militer.

Pada masa ini mulai ada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) di Kabupaten Lombok Tengah. Berbagai perencanaan pembangunan pun dirancang. Sistem Gogo Rancah yang sangat terkenal itu, mulai diterapkan pada masa pemerintahan ini. Untuk mengatasi kekurangan air pertanian, khususnya di wilayah Selatan, dibangunlah Bendungan Batujai. Selain mulai dirancang Tata ruang kota Praya, ide pembangunan Bandara Internasional Lombok (BIL) sudah dimulai pada

masa pemerintahan Letkol. C. Parwoto WP.

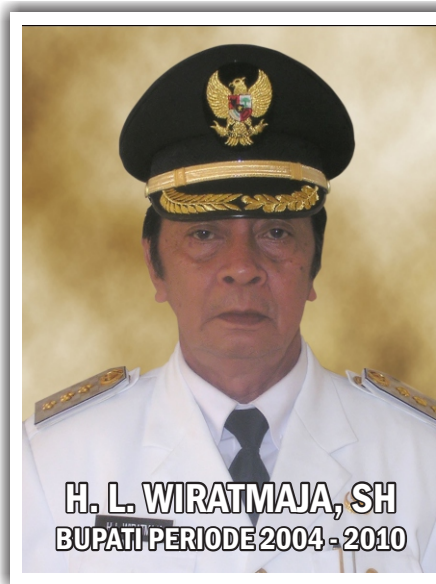
Kepemimpinan Letkol. C. Parwoto WP berakhir tahun 1989 yang dilanjutkan oleh Kol. (Purn) H. Ircham selama dua periode dari tahun 1989 – 1999. Pada periode ini, lahan Bandara Internasional Lombok (BIL) di Tanak Awu, Kecamatan Pujut mulai dibebaskan. Sistem Gogo Rancah tetap diterapkan dan pemindahan Pasar dan terminal yang ada di tengah-tengah Kota Praya ke Renteng, Kecamatan Praya.

Pemerintahan Kol. (Purn). H. Ircham dilanjutkan oleh Drs. H. Lalu Suhaimi dari kalangan sipil yang masih

diangkat melalui DPRD. Pada masa inilah pemekaran wilayah dilakukan sehingga menjadi 12 kecamatan seperti sekarang ini.

Kecamatan yang baru hasil pemekaran pada masa Drs. H. Lalu Suhaimi, diantaranya, Kecamatan Praya Tengah, kecamatan Praya Barat Daya dan Batukliang Utara.

Pemerintahan Drs. H. Lalu Suhaimi berakhir tahun 2004 yang dilanjutkan oleh pasangan H. Lalu Wiratmaja – H. Lalu Suprayatno, SH., M.BA., MM. (Periode 2004 – 2010).



H. L. WIRATMAJA, SH
BUPATI PERIODE 2004-2010



Drs. H. L. SUPRAYATNO, SH.MH.MBA
WAKIL BUPATI PERIODE 2004-2010

Saat inilah, untuk pertamakalinya Bupati/Wakil Bupati Lombok Tengah dipilih secara langsung oleh masyarakat. Peletakan batu pertama pembangunan Bandara Internasional Lombok (BIL) dilaksanakan pada periode pemerintahan ini.

Pemerintahan H. Lalu Wiratmaja – H. Lalu Suprayatno, SH., M.BA., MM. dilanjutkan oleh pasangan H. Moh. Suhaili FT, SH. – Drs. H. Lalu Normal Suzana untuk periode 2010 – 2015 yang juga dipilih secara langsung.

Dengan tetap melanjutkan program-program pembangunan

pemerintahan sebelumnya, pasangan H. Moh. Suhaili FT., SH. – Drs. H. Lalu Normal Suzana menitikberatkan pembangunan pada tiga fokus pembangunan yaitu Agriculture (Pertanian), Tourism (Pariwisata) dan Marine (Kelautan) yang disingkat ATM.

Selain itu, dilakukan pembagian kawasan pengembangan menjadi tiga zona, diantaranya, Zona I sebagai Kawasan Aik Meneng yang meliputi Kecamatan Kopang, Kecamatan Janapria, Kecamatan Batukliang dan Kecamatan Batukliang Utara.

Zona II sebagai Kawasan Tunjung Tilah meliputi Kecamatan Praya, Kecamatan Praya Tengah, Kecamatan Jonggat dan Kecamatan Pringgarata.

Terakhir, Zone III sebagai Kawasan Empak Bau meliputi Kecamatan Pujut, Kecamatan Praya Timur, Kecamatan Praya Barat dan Kecamatan Praya Barat Daya.

Pada awal pemerintahan H. Moh. Suhaili FT., SH. – Drs. H. Lalu Normal Suzana dilakukan peresmian Bandara Internasional Lombok oleh Presiden Republik Indonesia, Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono. Bersamaan dengan itu dilakukan ground breaking kawasan Mandalika Resort sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

Kemudian kepemimpinan Kabupaten Lombok Tengah selanjutnya kembali H. Moh. Suhaili FT., SH., terpilih sebagai Bupati



H. MOH. SUHAILI FT, SH
BUPATI PERIODE 2010-2015



Drs. H. L. NORMAL SUZANA
WAKIL BUPATI PERIODE 2010-2015



H. MOH. SUHAILI FT, SH
BUPATI PERIODE 2016-2021

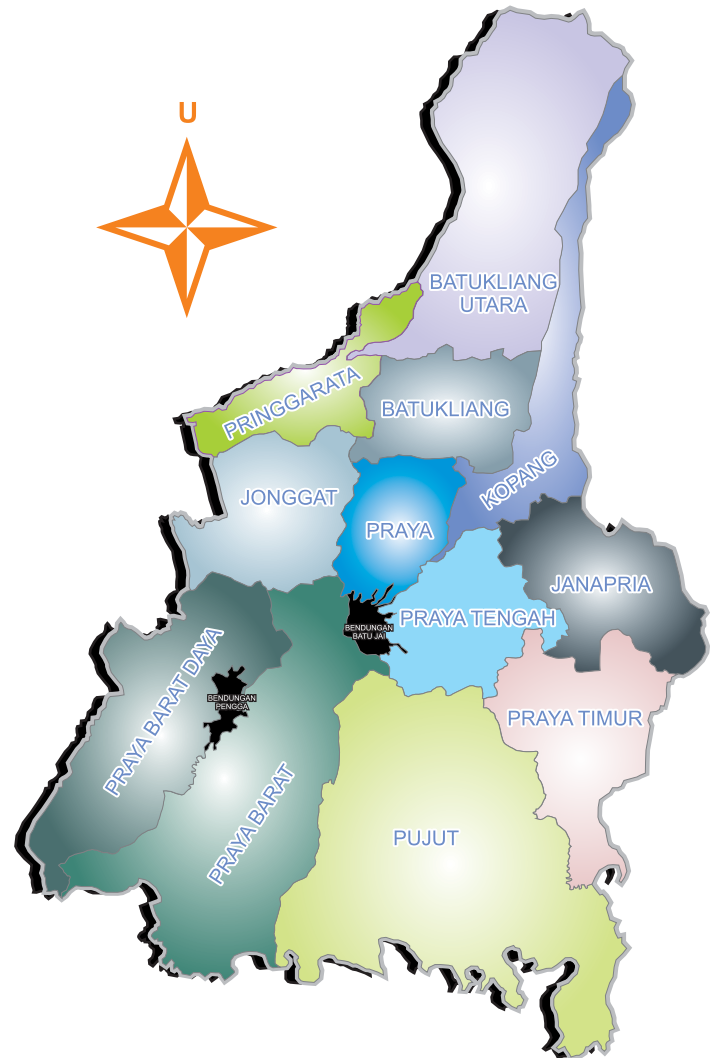


LALU PATHUL BAHRI, S.IP
WAKIL BUPATI PERIODE 2016-2021

dan dapat menjadi pendukung bagi kegiatan di sektor pertanian. Selain itu di bagian utara terdapat aset wisata terutama pariwisata alam pegunungan dengan pemandangan yang indah dan udara yang sejuk.

Bagian tengah meliputi Kecamatan Praya, Praya Tengah, Praya Barat, Praya Barat Daya, Praya Timur, Janapria dan sebagian Kecamatan Jonggat merupakan wilayah dataran rendah yang memiliki potensi pertanian padi dan palawija, didukung oleh hamparan lahan sawah yang luas dengan sarana irigasi yang memadai.

Sedangkan bagian Selatan merupakan daerah yang berbukit-bukit dan sekaligus berbatasan dengan Samudra Indonesia. Bagian selatan ini meliputi wilayah Kecamatan Pujut, sebagian Kecamatan Praya Barat, Praya Barat Daya dan Praya Timur. Karena berbatasan dengan Samudra Indonesia, maka wilayah ini memendam potensi wisata pantai yang indah dengan gelombang yang cukup fantastik. Sebagai pendukung wisata, di wilayah bagian selatan telah dilengkapi berbagai fasilitas penunjang seperti hotel, restoran, termasuk sarana jalan yang memadai.



Kependudukan

Berdasarkan catatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, jumlah penduduk Kabupaten Lombok Tengah tahun 2018 sebanyak 1.041.669 jiwa yang tersebar di 12 Kecamatan. Jumlah tersebut terdiri atas 518,864 jiwa penduduk laki-laki, dan 522.805 jiwa penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2019 sebesar 863,7 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 3 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam. Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 0,2 persen dari tahun 2018.





Pemerintahan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang perubahan Perda No 1.a Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah, maka terbentuklah Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah yang baru terdiri dari :

- Sekretariat Daerah
- Sekretariat DPRD
- Inspektorat

Dinas-dinas daerah terdiri dari :

1. Dinas Pendidikan
2. Dinas Pemuda dan Olah Raga
3. Dinas Kesehatan
4. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
5. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
6. Dinas Sosial
7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
8. Dinas Perhubungan
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
10. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
11. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah
12. Dinas Perindustrian dan Perdagangan



13. Dinas Pertanian
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
15. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
16. Dinas Ketahanan Pangan
17. Dinas Lingkungan Hidup
18. Dinas Penanaman Modal dan PTSP
19. Dinas Komunikasi dan Informatika
20. Dinas Perpustakaan dan Arsip
21. Dinas Kelautan dan Perikanan
22. Satuan Polisi Pamong Praja

Badan Daerah:

1. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan
2. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
3. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
4. Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah

Lembaga Lain :

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri
3. Rumah Sakit Umum Daerah

Kecamatan :

- Kecamatan Praya
- Kecamatan Praya Tengah
- Kecamatan Praya Timur
- Kecamatan Praya Barat
- Kecamatan Praya Barat Daya
- Kecamatan Pujut
- Kecamatan Janapria
- Kecamatan Kopang
- Kecamatan Batukliang
- Kecamatan Batukliang Utara
- Kecamatan Pringgarata
- Kecamatan Jonggat



Zona Pembangunan

Pembangunan di Kabupaten Lombok Tengah, selain mengutamakan azas pemerataan dengan memperhitungkan kondisi dan kebutuhan masing-masing wilayah, juga mengedepankan prinsip pembangunan yang berbasis kawasan dengan memperhatikan potensi yang ada di masing-masing wilayah. Maka Kabupaten Lombok Tengah dibagi menjadi 3 (tiga) zona pembangunan yang disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan kebutuhan masyarakat sebagai berikut:

Zona Aik Meneng (Bagian Utara)

Zona I (satu) disebut Zona Aik Meneng, terdiri atas kecamatan-kecamatan yang berada di wilayah utara yang direncanakan untuk pengembangan agrobisnis dan agrowisata. Kecamatan yang masuk zona ini adalah Batukliang, Batukilang Utara, Kopang dan Pringgarata.

Potensi Zona Aik Meneng meliputi potensi keindahan alam (air terjun, persawahan, pendakian gunung, perkemahan, dll); potensi pertanian dan hortikultura (buah-buahan dan sayuran); potensi kebudayaan (desa wisata, kerajinan, kesenian rakyat, drama dll); potensi pengolahan produk pertanian; sumber mata air; dan perikanan darat.



Zona Tunjung Tilah (Bagian Tengah)

Zona II (dua) disebut Zona Tunjung Tilah yang terdiri dari kecamatan yang berada di wilayah tengah, direncanakan untuk pengembangan pertanian tanaman pangan, pusat pemerintahan, pusat industri, pusat perdagangan dan jasa. Kecamatan yang masuk zona ini adalah Praya, Jonggat, Praya Tengah dan Janapria.

Karakteristik Zona Tunjung Tilah di antaranya sebagai pusat kegiatan transportasi; pusat pemerintahan kabupaten; pusat perekonomian, industri rumah tangga, jasa dan perdagangan; pusat pendidikan dan permukiman; dan pusat rekreasi perkotaan.



Zona Empak Bau (Bagian Selatan)

Zona III (tiga) disebut *Zona Empak Bau* yaitu kecamatan di wilayah selatan Lombok Tengah, direncanakan untuk pengembangan pariwisata dan perikanan. Kecamatan yang masuk zona ini adalah Praya Timur, Pujut, Praya Barat dan Praya Barat Daya.

Potensi *Zona Empak Bau* meliputi: Potensi Keindahan Pantai; potensi kebudayaan (desa adat, kerajinan, kesenian rakyat, drama dll); potensi perikanan budidaya dan tangkap; potensi pengolahan produk perikanan; dan potensi pengembangan industri perkapalan.





Ekonomi

Perekonomian masyarakat Kabupaten Lombok Tengah bertumpu pada 3 (tiga) sektor utama yakni pertanian (*agribisnis*), pariwisata (*tourism*) dan perikanan laut (*marine*) yang disingkat ATM. Ketiga sektor tersebut menjadi potensi unggulan yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah.

Pertanian

Sektor lain yang menjadi andalan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah selain pariwisata adalah sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan hortikultura. Dengan lahan pertanian yang cukup luas, menjadikan Kabupaten Lombok Tengah menjadi daerah pemasok beras dan gabah terbesar di NTB. Luas lahan pertanian Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2018 seluas 104.822,00 hektar dengan produksi 527.796 ton. Pada bidang tanaman pangan yakni Jagung realisasi tanam 11.121,00 hektar, produksi 54.428 ton. Kedelai realisasi tanam 16.732,00 hektar, produksi 25.684 ton. Kacang tanah realisasi tanam 1.937,00, produksi 2.418 ton. Kacang hijau realisasi tanam 655,00 hektar, produksi 595 ton. Ubi kayu realisasi tanam, 528,00 hektar produksi 6.974 ton. Ubi jalar areal tanam 101,00 hektar, produksi 935 ton.





Hortikultura

Hortikultura yakni bawang merah areal tanam 18,00 hektar produksi 1.085,00 kwintal. Kacang Panjang luas tanam 71,00 hektar, produksi 5.908,00 ton. Cabe besar areal tanam 224,00 hektar, produksi 91.248,00 ton. Cabe rawit areal tanam 322,00 hektar, produksi 6.962,45 ton. Jamur 3.000,00 hektar, produksi 4.100,00 ton. Melon 168,00 hektar, produksi 26.785,00 ton. Semangka 557,00 hektar, produksi 158.743,00 ton.



Peternakan

Lombok Tengah memiliki potensi peternakan yang cukup baik dengan produksi di antaranya sapi 173.266 ekor, kerbau, 21.132 ekor, kuda 1.748 ekor, kambing 112.656 ekor, domba 315,00 ekor dan Babi 834,00 ekor.



Perikanan



Sektor perikanan menjadi sektor unggulan lainnya di samping sektor pariwisata dan pertanian.

Perairan Lombok Tengah sepanjang kurang lebih 87 Km yang terbentang dari ujung timur Kabupaten Lombok Tengah berbatasan dengan

Kabupaten Lombok Timur hingga ujung Barat berbatasan dengan Kabupaten Lombok Barat berpotensi besar dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat.

Terlebih lagi keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Awang diharapkan akan menjadi pemasok utama ikan bagi sektor pariwisata dalam hal ini hotel dan restoran, serta rumah makan yang tersebar di Lombok Tengah khususnya dan NTB pada umumnya.

Untuk produksi perikanan melalui budidaya ikan air laut tahun 2019 sebesar 39.915,57 ton.

Di samping produksi perikanan laut, Kabupaten Lombok Tengah juga dikenal dengan produksi ikan air tawar dan ikan air payaunya yang melimpah.



Produk Unggulan Daerah

Kerajinan Tenun

Tersebar di 7 kecamatan di 44 desa. Jumlah unit usaha 7.863 unit dengan total jumlah produksi tahun 2018 sebanyak 112.012 lembar kain tenun.





Kerajinan Rotan Ketak

Tersebar di 12 kecamatan dan 55 desa sebanyak 16.120 unit, dengan total jumlah produksi tahun 2018 sebanyak 1.996.735 buah.





Kerajinan Gerabah/Keramik

Tersentralisasi di Desa Penujak Kecamatan Praya Barat. Jumlah produksi tahun 2018 sebanyak 21.000 buah



Kerajinan Perak

Tersentralisasi di Desa Ungga,
Kecamatan Praya Barat Daya.
Jumlah produksi mencapai hingga
3.560 buah per tahun.





Kerajinan Anyaman Bambu

Tersebar di 11 kecamatan, 23 Desa. Jumlah unit usaha sebanyak 1.502, dengan total jumlah produksi tahun 2018 sebanyak 1.800.600 buah.





Kerajinan Furniture

Tersebar di 3 kecamatan dan 8 desa. Jumlah unit usaha sebanyak 277, dengan jumlah produksi 265.000 buah di tahun 2018.

Industri Agro

Tersebar di 12 Kecamatan di hampir seluruh desa sekabupaten Lombok Tengah.



Pariwisata

Gambaran umum pariwisata Lombok Tengah

Pembangunan sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Tengah menunjukkan kemajuan yang sangat strategis, hal ini ditandai dengan dibangunnya Kawasan Mandalika sebagai Kawasan Ekonomi Khusus, Pembangunan Sekolah Tinggi Pariwisata Negeri, dan pembangunan sirkuit MotoGP.

Pembangunan kepariwisataan Lombok Tengah bertumpu pada keindahan, keunikan, dan kekhasan potensi wisata alam dan budaya. Keragaman objek dan daya tarik wisata tersebar sampai ke pelosok perdesaan yang meliputi wisata alam (*nature*), budaya (*culture*), dan wisata buatan (*manmade*).



Pembagian Zonasi Pariwisata

Obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Lombok Tengah secara umum dikelompokkan menjadi tiga kelompok wilayah yakni bagian utara, bagian tengah, dan bagian selatan yang ditetapkan sebagai kawasan pengembangan wisata. Ketiga kawasan ini memiliki ciri, potensi, dan tema pengembangan yang berbeda.

Kawasan wilayah utara dikembangkan sebagai kawasan berbasis ekowisata. Pengembangan ekowisata di kawasan ini karena wilayah utara merupakan kawasan hutan dan pegunungan. Berbagai ekosistem tropika baik berupa flora dan fauna dapat ditemukan di kawasan hutan Rinjani.

Beberapa objek wisata di kawasan utara antara lain Air Terjun Benang Stokel, Air Terjun Benang Kelambu, Pemandian Aik Bukak, dan Desa Wisata Mas-mas merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dalam pembangunan kawasan ekowisata.

Kawasan Wilayah Tengah merupakan wilayah dataran rendah dengan potensi padi dan palawija. Namun seiring dengan konsep pembangunan perwilayahan, wilayah tengah dijadikan sebagai pusat pelayanan umum skala kabupaten, pusat pelayanan perhubungan udara internasional. Di samping itu, di wilayah ini telah tumbuh berbagai objek wisata khususnya objek wisata budaya, seperti kerajinan terakota di Beleka, songket di Sukarara, kerajinan perak di Ungga, desa wisata Stanggor, gerabah di Penujak, dan lain sebagainya.

Selanjutnya, kawasan selatan merupakan kawasan pesisir. Pengembangan kawasan pantai di wilayah selatan dilakukan dengan strategi konservasi. Sebagai kawasan konservasi/kawasan lindung, pantai selatan ini memiliki ekosistem yang menarik.



DATA OBJEK WISATA ALAM (Bahari dan Hutan Konservasi)



Pantai Mawun



Pantai Gerupuk

| NO | NAMA OBYEK | JENIS DAYA TARIK | JENIS AKTIFITAS WISATA | LOKASI |
|----|------------------------|-----------------------------|--|--|
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Pantai Awang | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing • Fishing Trip | Desa Mertak, Kec. Pujut |
| 2 | TWA Gunung Tunak | Bahari dan Hutan Konservasi | <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan flora & fauna • Pengamatan satwa langka • Penjelajahan hutan • Scuba diving • Coral viewing • Bike trakk | Desa Mertak, Kec. Pujut |
| 3 | Pantai Bumbang | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Scuba diving • Wind surfing | Desa Mertak, Kec. Pujut |
| 4 | Pantai Dondon | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing | Desa Mertak, Kec. Pujut |
| 5 | Pantai Gerupuk | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing • Fishing trip | Desa Sengkol, Kec. Pujut |
| 6 | Pantai Aan | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Scuba diving • Surfing | Desa Sengkol, Kec. Pujut |
| 7 | Pantai Serenting | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing • Paragliding | Desa Kuta, Kec. Pujut |
| 8 | Pantai Kuta | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Wind surfing • Kayak • Deep sea fishing • Paragliding | Desa Kuta, Kec. Pujut |
| 9 | Pantai tampah | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing | Desa Mekar Sari, Kec. Praya Barat |
| 10 | Pantai Are Guling | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing | Desa Prabu, Kec. Pujut |
| 11 | Pantai Mawun | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing | Desa Tumpak, Kec. Pujut |
| 12 | TWA Tanjung Tamba | Bahari dan Hutan Konservasi | <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan flora & fauna • Penjelajahan hutan | Desa Mekar Sari, Kec. Praya Barat |
| 13 | Pantai Lancing | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Fishing Trip • Penelusuran/trakk bukit | Desa Mekar Sari, Kec. Praya Barat |
| 14 | Pantai Semeti | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing • Fishing Trip | Desa Selong Belanak, Kec. Praya Barat |
| 15 | Pantai Mawi | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing | Desa Selong Belanak, Kec. Praya Barat |
| 16 | Pantai Selong Belanak | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing | Desa Selong Belanak, Kec. Praya Barat |
| 17 | Pantai Tomang Omang | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing | Kec. Praya Barat |
| 18 | Pantai Serangan | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing | Kec. Praya Barat |
| 19 | Pantai Torok Alq Beleq | Wisata Bahari | <ul style="list-style-type: none"> • Surfing | Desa Montong Ajan, Kec. Praya Barat Daya |

TWA Gunung Tunak

WISATA ALAM

(Hutan dan Geologi dan Vulkanologi)

| NO | NAMA OBYEK | JENIS DAYA TARIK | JENIS AKTIFITAS WISATA | LOKASI |
|----|--------------------|-------------------------------------|---|---------------------------------------|
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Aik Bukak | Wisata alam hutan (kolam pemandian) | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Swimming</i> • Pengamatan flora | Desa Aik Bukak, Kec. Batukliang Utara |
| 2 | Benang Setokel | Wisata alam hutan (air terjun) | <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan flora dan fauna • Penjelajahan hutan • Kayak sungai | Desa Aik Berik, Kec. Batukliang Utara |
| 3 | Benang Kelambu | Wisata alam hutan (air terjun) | <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan flora dan fauna • Penjelajahan hutan | Desa Aik Berik, Kec. Batukliang Utara |
| 4 | Gunung Rinjani | Wisata alam geologi dan vulkanologi | <ul style="list-style-type: none"> • Trakking Rinjani • Pengamatan flora dan fauna • Penjelajahan hutan | Desa Aik Berik, Kec. Batukliang Utara |
| 5 | Bukit Jabon | Wisata alam geologi dan vulkanologi | <ul style="list-style-type: none"> • Penjelajahan Gua (<i>caving</i>) | Kec. Praya Barat |
| 6 | Nyeredep | Wisata alam hutan (mata air) | <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan flora dan fauna • Penjelajahan hutan | Kec. Kopang |
| 7 | Bual | Wisata alam hutan (mata air) | <ul style="list-style-type: none"> • Penjelajahan hutan • Pengamatan flora | Desa Waje Geseng, Kec. Kopang |
| 8 | TWA Gunung Bumbang | Wisata alam hutan | <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan flora & fauna • Pengamatan satwa langka • Penjelajahan hutan • <i>Coral viewing</i> | Desa Mertak, Kec. Pujut |
| 9 | Goa Gerupuk | Wisata alam geologi dan vulkanologi | <ul style="list-style-type: none"> • Penjelajahan Gua (<i>caving</i>) | Desa Sengkol, Kec. Pujut |
| 10 | Goa Bangkang | Wisata alam geologi dan vulkanologi | <ul style="list-style-type: none"> • Penjelajahan Gua (<i>caving</i>) | Desa Prabu, Kec. Pujut |

Air Terjun Benang Kelambu



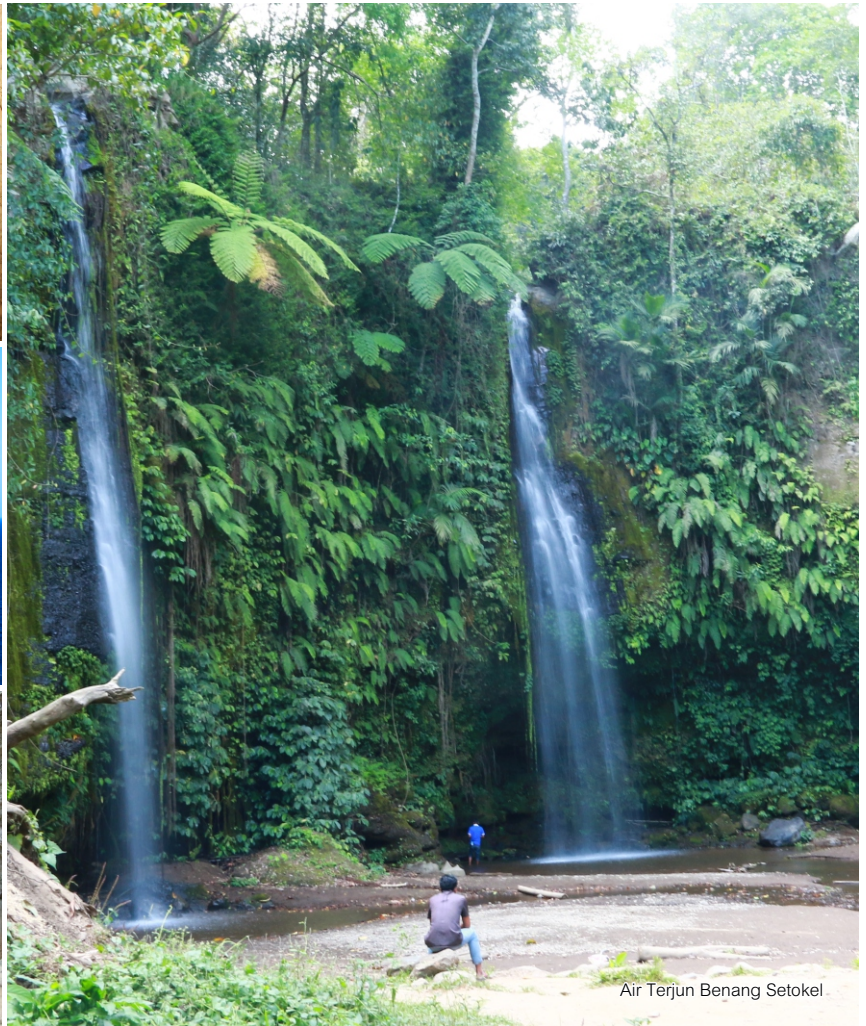
Goa Kotak Gerupuk



TWA Gunung Bumbang



Goa Bangkang



Air Terjun Benang Setekel



OBJEK WISATA BUDAYA (Budaya Kehidupan Masyarakat)



| NO | NAMA OBYEK | JENIS DAYA TARIK | JENIS AKTIFITAS WISATA | LOKASI |
|----|------------------------|--|---|-------------------------------------|
| 1 | Desa wisata Sukarara | Budaya kehidupan masyarakat | • Wisata tenun tradisional | Desa Sukarara, Kec. Jonggat |
| 2 | Desa wisata Penujak | Budaya kehidupan masyarakat | • Wisata kerajinan gerabah | Desa Penujak, Kec. Praya Barat |
| 3 | Desa wisata Beleka | Budaya kehidupan masyarakat | • Wisata kerajinan anyaman ketak/terakota | Desa Beleka, Kec. Pratih |
| 4 | Desa wisata Ungga | Budaya kehidupan masyarakat | • Wisata kerajinan perak | Desa Ungga, Kec. Praya Barat. |
| 5 | Desa wisata Stanggor | Budaya kehidupan masyarakat | • Wisata kerajinan tenun tradisional. | Desa Stanggor, Kec. Praya Barat |
| 6 | Desa wisata Mas mas | Budaya kehidupan masyarakat | • Wisata pedesaan | Desa Mas mas, Kec. Batukliang Utara |
| 7 | Desa wisata Labulia | Budaya kehidupan masyarakat | • Wisata tenun dan pertunjukan seni tradisional | Desa Labulia, Kec. Jonggat |
| 8 | Dusun tradisional Sade | Budaya kehidupan masyarakat | • Wisata tenun tradisional • Wisata seni patung • Wisata arsitektural • Wisata pertunjukan seni tradisional. | Desa Rembitan, Kec. Pujut. |
| 9 | Dusun tradisional Ende | Budaya kehidupan masyarakat | • Wisata tenun tradisional • Wisata arsitektural • Wisata pertunjukan seni tradisional | Desa Sengkol, Kec. Pujut |
| 10 | Desa wisata Bonjeruk | Sejarah dan budaya kehidupan masyarakat. | • Wisata arsitektural • Seni pertunjukan • Penuturan sejarah | Desa Bonjeruk, Kec. Jonggat |



Desa Wisata Sukarara



Desa Wisata Setanggor



Desa Wisata Mas Mas

Desa Wisata Mas mas



OBJEK WISATA BUDAYA (Peninggalan Sejarah)

| NO 1 | NAMA OBYEK 2 | JENIS DAYA TARIK 4 | JENIS AKTIFITAS WISATA 5 | LOKASI 6 |
|---------|--------------------------|-----------------------|--|-----------------------------------|
| 1 | Makam Nyatok | Peninggalan Sejarah | • Wisata Ziarah | Desa Rembitan, Kec. Pujut. |
| 2 | Masjid Kuno Rembitan | Peninggalan Sejarah | • Wisata Ziarah • Wisata Arsitektural | Desa Rembitan, Kec. Pujut. |
| 3 | Masjid Kuno Gunung Pujut | Peninggalan Sejarah | • Wisata Ziarah • Wisata Arsitektural | Desa Sengkol, Kec. Pujut. |
| 4 | Makam Ketaq | Peninggalan Sejarah | • Wisata Ziarah | Desa Monggas, Kec. Kopang |
| 5 | Makam Serewa | Peninggalan Sejarah | • Wisata Ziarah | Desa Pejanggik , Kec. Batunyale |
| 6 | Makam Embung Puntiq | Peninggalan Sejarah | • Wisata Ziarah | Desa Sengkerang, Kec. Praya Timur |
| 7 | Makam Betare guru | Peninggalan Sejarah | • Wisata Ziarah | Desa Ketara, Kec. Pujut. |
| 8 | Situs Batu Rijang | Peninggalan Sejarah | • Wisata Arkiologi | Desa Mangkung, Kec. Praya Barat |
| 9 | Masjid Kuno Sumbek | Peninggalan Sejarah | • Wisata Ziarah • Wisata Arsitektural | Kec. Kopang |



Makam Serewe



Masjid Sumbek



Makam Embung Puntik

CAGAR BUDAYA



Batu Tinggang



Makan Ketak



Makan marong Lauq

| NO | NAMA CAGAR BUDAYA | JENIS | ALAMAT |
|----|-------------------------|--------------------|------------------------|
| 1 | Kemalik Lebesane | Batu Nisan Tunggal | Beleka Praya Timur |
| 2 | Musium Darurat Lebesane | Bangunan | Beleka Praya Timur |
| 3 | Makam Embung Puntik | Makam leluhur | Sangerang, Praya Timur |
| 4 | Makam Marong Lauk | Makam leluhur | Marong Praya Timur |
| 5 | Makam Balok Tui | Makam leluhur | Desa Truwai |
| 6 | Makam Istana | Makam leluhur | Kopang Rembiga |
| 7 | Masjid Sumbek | Bangunan | Sumbek Muncan |
| 8 | Makam Montong Batu | Makam leluhur | Aik Gering Bt. Kliang |
| 9 | Makam Benda | Makam leluhur | Ds. Lekong Selebung |
| 10 | Situs Gunung Pos | Batu geologi | Barabali Bt.kliang |
| 11 | Makam Patih Raja Langko | Makam | Langko Daye Janapria |
| 12 | Situs Siledendeng | Batu geologi | Pengembur |
| 13 | Kemalik Kayangan | Makam | Rembitan Pujut |
| 14 | Makam Ritalo | Makam | Ketare |
| 15 | Makam Batu Bolong | Makam | Labulia |
| 16 | Bt Tinggsan | Makam | Labulia |
| 17 | Bale belek Pejanggik | Bangunan | Pejanggik |
| 18 | Loang Goa | Goa | Mt. Ajan |
| 19 | Makam Tirangge | Makam | Are Guling |
| 20 | Makam Embung Saji | Makam | Ketare Pujut |
| 21 | Becingah Agung | Bangunan | Kopang |
| 22 | Makam Iwok | Makam | Aik Beri |
| 23 | Bt Tinggang | Makam | Labulia |
| 24 | Makam Raja Pejanggik | Makam | Pejanggik |

SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL (SENI MUSIK)

| NO | NAMA | JENIS | FUNGSI | MEDIA UNGKAP | PENYAJIAN | KET |
|-------------------|---------------|--------|-------------------|-----------------|--------------------|-------------------------|
| SENI MUSIK | | | | | | |
| 1 | Gendang beleq | Elit | Sakral ke hiburan | Bunyi dan gerak | 1 Klp (±30 orang) | Memberi semangat |
| 2 | Jaran kambut | Elit | Sakral ke hiburan | Bunyi dan gerak | Kolosal (10 org) | Arak – arakan anak raja |
| 3 | Kelenang | Propan | Sakral ke hiburan | Bunyi dan gerak | Kolosal (15 org) | Mengirini |
| 4 | Tawaq-tawaq | Elit | Sakral ke hiburan | Bunyi dan gerak | Kolosal (20 org) | |
| 5 | Cepung | Elit | Sakral ke hiburan | Bunyi dan gerak | 4 Orang | |



Gendang Beleg

Seni Pertunjukan Tradisional (Seni Theater)

| NAMA | JENIS | MEDIA UNGKAP | PENYAJIAN | KET |
|--------------------------------|--------|-----------------|---------------------|--|
| AMAQ ABER | Propan | Gerak dan Bunyi | Kolosal (±25 orang) | Mengisahkan tentang Raja yang taubat akan keangkuhannya. |
| CUPAQ GERANTANG | Propan | Gerak dan Bunyi | Kolosal (±25 orang) | Keculasan /Keangkuhan seorang raja |
| PUTRI MANDALIKA | Propan | Gerak dan bunyi | Kolosal (±30orang) | Menceritakan seorg putri yg diperebutkan krn cantiknya |
| PUTRI DENDE RATNA DEWI WIDARNE | Propan | Gerak dan bunyi | Kolosal (±30 orang) | Menceritakan seorg putri yg cantic jelita menjadi raja |
| WAYANG KULIT | Propan | Gerak dan bunyi | Kolosal (±12 orang) | Syiar agama |



SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL (Seni Tari)

| NO | NAMA | JENIS | FUNGSI | MEDIA UNGKAP | PENYAJIAN | KET |
|------------------|----------|--------|-------------------|--------------|---------------------------|-------------------------------------|
| SENI TARI | | | | | | |
| 1 | ONCER | Elit | Sakral ke hiburan | Gerak | 6 pasang | Tari perlamban prajurit |
| 2 | GANDRUNG | Elit | Sakral ke hiburan | Gerak | 2 orang | Menghibur raja |
| 3 | TELEQ | Propan | Hiburan | Gerak | 2 orang | Pembuka acara dlm drama tradisional |
| 4 | JOGET | Propan | Hiburan | Gerak | Kolosal (± 2 orang) | Acara pesta –pesta |
| 5 | RUDAT | Elit | Sakral ke hiburan | Gerak | Kolosal (± 25 orang) | Syar agama |



OBJEK WISATA BUATAN (Wisata Tirta dan Olahraga)

| NO 1 | NAMA OBYEK 2 | JENIS DAYA TARIK 4 | JENIS AKTIFITAS WISATA 5 | LOKASI 6 |
|---------|--------------------------|-----------------------|--|--|
| 1 | Pacuan Kuda Praya | Olahraga Khusus | <ul style="list-style-type: none"> Pacuan Kuda | Lapangan PSLT, Praya |
| 2 | Paralayang (Paragliding) | Olahraga Khusus | <ul style="list-style-type: none"> Paralayang (Paragliding) | Kawasan Kuta, Torok Bare, Gunung Prabu, dan Are Guling |
| 3 | Bendungan Pengga | Olahraga Khusus | <ul style="list-style-type: none"> Fishing Game Penelusuran Sungai | Desa Pelambek Kec. Praya Barat Daya |
| 4 | Bendungan Batujai | Olahraga Khusus | <ul style="list-style-type: none"> Fishing Game Penelusuran Sungai, Balap Perahu Dayung | Kecamatan Praya |



Pacuan Kuda

FESTIVAL BUDAYA DAERAH

| NO | NAMA FESTIVAL | TGL PELAKSANAAN | LOKASI PELAKSANAAN |
|----|------------------------------------|--|---|
| 1 | Bau Nyale | Bulan Februari – Maret | Pantai Seger Kuta Kecamatan Pujut |
| 2 | Roah Kembang | Satu bulan sebelum bulan puasa (bulan syakban) | Lombok Tengah |
| 3 | Lebaran Topat | 6 hari setelah lebaran idul fitri | Tempat tempat yg disyakkarkan |
| 4 | Begawe Jelo Nyesek | bulan Juli | Desa Sukerare kec. Jonggat |
| 5 | Perang Timbung | Dilaksanaakn minggu ke tiga atau keempat bulan Agustus | Makam Serewe Desa kelebuw kec. Praya Tengah |
| 6 | Nede Rahayu Ayu Ning Jagat | Bulan Agustus | Makam Datu /Raja Siledendeng Desa Ketara Kec.Pujut |
| 7 | Besok Desa Siu Langit Banyu Pamuci | Bulan Agustus | Desa marong kec. Praya Timur |
| 8 | Rahman Rahim Day | Bulan September (10 bulan Muharam) | Praya Kab. Lombok Tengah |
| 9 | Ulang Tahun Lombok Tengah | Tgl 15 Oktober | Praya Kab. Lombok Tengah |
| 10 | Roah Segare | Bulan Oktober | Masy. Pesisir pantai selatan pantai Awang, Kuta, dan Selong Belanak |
| 11 | Mangan Besedi (Ngapung) | Bulan Nopember | Pesisir pantai |
| 12 | Nede Makam Embung Puntik | Bulan Nopember | Desa Ganti Kec. Praya Timur |
| 13 | Selamatan Kemalik Lebe Sane | Bulan Desember | Desa Beleke Kec. Praya Timur |



Bau Nyale

Religi

Visi Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah adalah Lombok Tengah “Bersatu” (Beriman, Sejahtera dan Bermutu). Sejalan dengan itu, kualitas keimanan dan ketakwaan masyarakat Lombok Tengah diikhtiarkan melalui kegiatan-kegiatan bernuansa religi. Beberapa event religi yang setiap tahun dilakukan adalah:

1 Muharram

1 Muharram merupakan hari tahun baru hijriah, atau hari tahun baru Islam. Sebagai ungkapan rasa syukur atas pergantian tahun, Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah secara rutin merayakan dengan melaksanakan kegiatan doa bersama di Masjid Agung Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Selain doa bersama, juga diadakan pawai menyambut tahun baru Islam, penampilan kesenian Islam dan ceramah agama yang diikuti oleh seluruh pegawai lingkup Pemerintah Kabupaten Lombok, pelajar dan masyarakat umum.



10 Muharram (Rahman Rahim Day)

Rahman Rahim Day adalah kegiatan resmi tahunan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah yang telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Lombok Tengah nomor 43 tentang Rahman Rahim Day. Pemilihan tanggal 10 muharram sebagai Rahman Rahim Day dikarenakan 10 Muharram merupakan salah satu hari yang istimewa bagi umat Islam, dan keistimewaan tersebut tercermin dalam salah satu hadits baginda nabi Muhammad SAW, bahwa bagi umat Islam yang berpuasa pada hari tersebut, yang juga disebut sebagai Hari Asyura, maka akan terhapus dosanya setahun yang lalu. "Puasa Asyura menghapuskan dosa setahun yang lalu" (HR. Muslim). Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah menjadikan Rahman Rahim Day sebagai hari kasih sayang dan berbagi khususnya memberikan santunan kepada yatim piatu dan orang tua jompo.





Festival Syawal Sholah Sholeh Sholah Mandalika

Festival Syawal Sholah Sholeh Sholah Mandalika adalah festival yang diselenggarakan dalam rangka perayaan Lebaran Topat (Lebaran Ketupat) sekaligus halal bi halal setelah melaksanakan ibadah puasa bulan Ramadhan. Lebaran Topat merupakan tradisi masyarakat Lombok yang dilaksanakan setelah 6 hari puasa sunnah Syawal. Kegiatan ini diisi dengan sejumlah acara di antaranya ceramah agama, hiburan islami, parade ketupat yang diakhiri dengan makan bersama sajian ketupat.

Pelaksanaan Festival Syawal Sholah Sholeh Sholah Mandalika biasanya dilangsungkan di kawasan wisata Kabupaten Lombok Tengah. Acara ini selalu meriah dan diikuti ribuan masyarakat.

Maulid Agung

Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah menetapkan setiap tanggal 12 Rabiul Awal menjadi hari perayaan Maulid Agung Nabi Muhammad SAW., yang dilaksanakan secara resmi oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah.

Sebagai rangkaian Maulid Agung, dilaksanakan kegiatan khataman Alquran yang diikuti santri/santriwati yang berasal dari sejumlah pondok pesantren di Kabupaten Lombok Tengah.

Maulid Agung diikuti ribuan peserta yang tidak hanya berasal dari pegawai lingkup Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, juga dihadiri masyarakat umum dan pelajar. Di akhir kegiatan, disajikan ribuan makanan yang baik berasal dari panitia maupun yang dibawa oleh masyarakat.





Rumah Ibadah

Berdasarkan data Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2019, jumlah rumah ibadah di Lombok Tengah mencapai 1.622 unit. Rumah ibadah tersebut terdiri atas rumah ibadah umat Islam sebanyak 1.601 unit terdiri dari 1.159 masjid dan 442 musholla, 6 unit rumah ibadah umat Kristen (gereja) dan 5 unit rumah ibadah umat Hindu (pura).